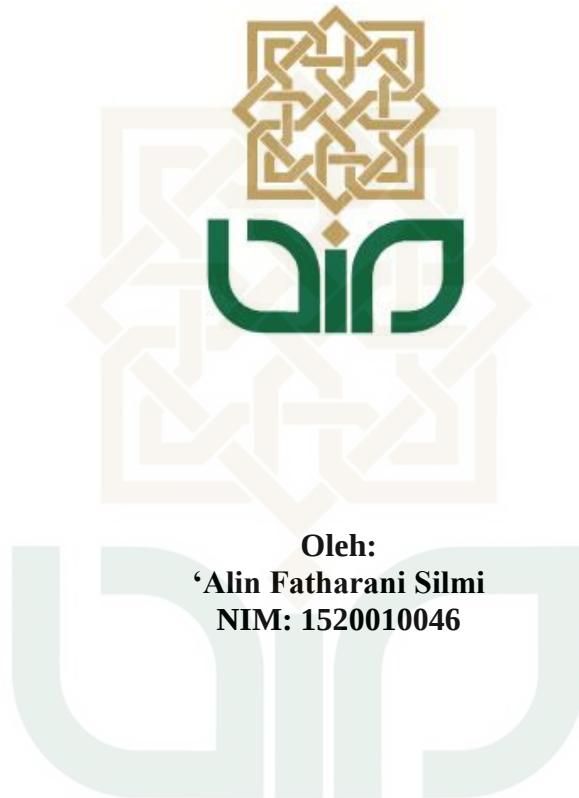


**REMAJA DALAM PEMBERDAYAAN
NASYIATUL 'AISYIYAH
(Studi Kasus Program PASHMINA Nasyyatul 'Aisyiyah di Kebumen)**



**Oleh:
'Alin Fatharani Silmi
NIM: 1520010046**

TESIS
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Pekerjaan Sosial

**YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : 'Alin Fatharani Silmi
NIM : 1520010046
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Juni 2017

Saya yang menyatakan,



'Alin Fatharani Silmi
NIM: 1520010046



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : 'Alin Fatharani Silmi
NIM : 1520010046
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Juni 2017

Saya yang menyatakan,



Alin Fatharani Silmi

NIM: 1520010046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : REMAJA DALAM PEMBERDAYAAN NASYIATUL
'AISYIYAH (Studi Kasus Program PASHMINA
Nasyiatul 'Aisyiyah di Kebumen)
Nama : 'Alin Fatharani Silmi
NIM : 1520010046
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial
Tanggal Ujian : 26 Juli 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts
(M.A)

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : REMAJA DALAM PEMBERDAYAAN
: NASYIATUL 'AISYIYAH (Studi Kasus Program
: PASHMINA Nasyiatul 'Aisyiyah di Kebumen)

Nama : 'Alin Fatharani Silmi

NIM : 1520010046

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum


(a.n. Dr Roma
Ulin Nuha. M.Hum)

Pembimbing/Penguji : Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A.



Penguji : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D



diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 Juli 2017

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

Hasil/Nilai : 95 / A

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

REMAJA DALAM PEMBERDAYAAN NASYIATUL 'AISYIYAH

(Studi Kasus Program PASHMINA Nasyyiatul 'Aisyiyah di Kebumen)

Yang ditulis oleh:

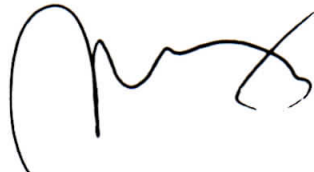
Nama : 'Alin Fatharani Silmi
NIM : 1520010046
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Sains.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juni 2017

Pembimbing,



Dr. Nina Mariani Noor, MA

Motto

*“Sebaik-baik manusia ialah manusia yang
bermanfaat bagi orang lain”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Halaman Persembahan

Bismillaahirrohmaanirrohim

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, Yang Maha Menggenggam Segala Urusan Manusia di Dunia dan Akhirat,

Dengan kerendahan hati saya persembahkan puisi terpanjang yang pernah saya tulis, sebuah karya yang didalamnya terdapat segala doa dan harapan dari orang-orang terkasih

Terima kasih kepada untuk kedua orang tua Bapak dan Ibu, karena atas doa-doa merekalah satu per satu impian dan harapan dari putrinya dikabulkan oleh Allah SWT.

Keluarga terkasih yang selalu mensupport dan juga teman-teman yang mendampingi di setiap proses pembuatan karya ilmiah ini

Semoga Allah SWT membalas setiap doa yang dipanjatkan dan menaungi setiap langkah kita dengan segala keberkahanNya. aamiin



ABSTRAK

‘Alin Fatharani Silmi, Remaja Dalam Pemberdayaan Nasyiatul ‘Aisyiyah, Tesis, Prodi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Pekerjaan Sosial, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegelisahan penulis terhadap kekerasan yang menimpa perempuan dan anak-anak baik dari segi fisik maupun psikis yang semakin tahun semakin bertambah jumlahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah yang bisa dilakukan oleh sebuah organisasi perempuan untuk meminimalisir angka kekerasan terhadap perempuan dan anak-anak, salah satunya ialah yang dilakukan oleh sebuah Organisasi Perempuan berbasis agama yaitu Nasyiatul ‘Aisyiyah di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah dengan melakukan pemberdayaan yang difokuskan kepada remaja, salah satunya ialah dengan program PASHMINA (Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul ‘Aisyiyah) yang merupakan mandat dari Pimpinan Pusat Nasyiatul ‘Aisyiyah. Meskipun Nasyiatul ‘Aisyiyah merupakan Organisasi perempuan, tetapi fokus dari pendampingan mereka tidak hanya kepada remaja perempuan saja tetapi juga remaja laki-laki. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian terhadap pendekatan yang dilakukan oleh Nasyiatul ‘Aisyiyah dalam pemberdayaan remaja, disertai dengan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Pashmina. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur agar penelitian berjalan lebih natural, penulis juga mendokumentasikan berupa foto dan data kepengurusan dari Nasyiatul ‘Aisyiyah beserta program kerja tahun 2013/2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Pashmina merupakan program kerja yang baru berjalan kurang lebih dua tahun di Kabupaten Kebumen, dalam pelaksanaannya Pashmina memiliki beberapa Pos yaitu Pos Konseling, Pos Gizi dan Pos Kesehatan. 2) Dalam proses pemberdayaan Pashmina yang dilakukan oleh Nasyiatul ‘Aisyiyah Kebumen, menggunakan dua metode pendekatan yaitu pendekatan secara mikro dan mezzo. 3) Sasaran utama dalam pelaksanaan Pashmina ialah remaja, sebagian besar ialah siswa SMP dan SMA. Partisipan yang hadir di Pashmina sebagian besar berasal dari AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) yaitu SMP Muhammadiyah, SMA&SMK Muhammadiyah, Panti Putra& Putri Muhammadiyah Kebumen dan Muhammadiyah Boarding School Kebumen.

Kata kunci: Pemberdayaan, Remaja, Nasyiatul ‘Aisyiyah, Pashmina (Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul ‘Aisyiyah)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan beribu-ribu nikmatNya sehingga penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan Tesis ini. Tak lupa shalawat serta salam tercurahkan kepada kekasih Allah SWT, Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menyelamatkan kita dari jurang kenistaan menuju lembah keimanan dan ke-Islaman seperti sekarang ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan Tesis ini tersusun dengan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Bapak Prof Noorhaidi Haan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direkur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta kepada Ibu Ro'fah, M.A., Ph.D., selaku Koodinator Pekerjaan Sosial beserta jajarannya. Ucapan terima kasih penulis haturkan pula kepada Ibu Dr Nina Mariani Noor, M.A, yang telah memberikan banyak sekali ilmunya kepada kami para mahasiswa bimbingannya. Meskipun penelitian kami masih jauh dari kata sempurna seperti yang beliau harapkan, tetapi beliau dengan sangat sabar dan teliti mau membimbing kami.

Terima kasih pula kepada jajaran Pengurus Pimpinan Daerah Nasyiatul 'Aisyiah Kebumen, Mba Emi, Bu Navi, Mba Zuhri, Mba Irwanti, Mba Kharis dan pengurus yang lain yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi naraumber dari peneliian ini hingga akhirnya penelitian ini dapat tersusun. Selanjutnya yaitu ucapan terima kasih kepada 'Cecepi', Kaka Ifa dan Mba Peb. Tiga orang perempuan yang berasal dari pulau sebrang Madura, Bangka dan Kebumen dipertemukan di Jogja kota kecil dari bumi Allah yang luas ini.

Dukungan selanjutnya datang dari teman-teman satu kelas Peksos, yang sedang sama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir dengan harapan, kami satu kelas Peksos yang hanya beranggotakan sepuluh orang ini bisa berwisuda bareng. Terima kasih untuk dua tahun yang sangat berharga, Kaka Ifa, Mba Peb, Mas Ageng, Mba Rima, Mas Mirza, Bang Furqon, Mas Der, Bang Sas dan Bang Anteng. Banyak sekali pengalaman yang kalian berikan.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman sejak Mts, MA, bahkan hingga S1 dan S2 Faten, Tere, Kiki, Omi, Jaa, Ganang, Amri, Aji, Zahi, Apep, Nadia. Bersama kalian menapaki satu per satu bab kehidupan menjadikan cerita tersendiri dan memiliki tempat tersendiri.

Tidak lupa ucapan terima kasih kepada sahabat dan rekan di LSM yang sangat pengertian dalam proses penyusunan Tesis ini, Balqis dan Pak Toto.

Ucapan terima kasih yang terpenting selanjutnya ialah kepada keluarga tercinta, Embah Waginem, Bulik Atin, Lik Halim, Pak Lik Oji, Lik Nur dan Lik Idos, Mba Rana, Mas Bagus, Faros, Nike, Zafran, Trevian, Tribuana dan Haura atas dukungan dan semangat yang tidak pernah berhenti diberikan. Terima kasih juga penulis haturkan kepada Mas Didy Prayogi yang jauh di sana atas doa, dukungan dan semangat yang selalu diberikan, meski raga tidak selalu bisa menemani dalam penyusunan tugas akhir ini.

Terakhir, ialah ucapan terima kasih kepada kedua malaikat tanpa sayapku yang dengannya kupanggil mereka dengan sebutan Ibu dan Bapak. Atas restu kalian, penyusunan tesis ini tidak akan berjalan seperti sekarang.

Yogyakarta, 15 Agustus 2017

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
‘Alin Fatharani Silmi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
GLOSARIUM	xiii
BAB I	:
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Telaah Pustaka	11
F. Metodologi Penelitian	18
1. Jenis Penelitian	18
2. Subjek dan Objek	19

3. Alat Pengumpulan Data	20
4. Metode Analisis Data	22
5. Metode Keabsahan Data	23
G. Sistematika Pembahasan	24

Bab II : TINJAUAN UMUM REMAJA DALAM

PEMBERDAYAAN	26
A. Pengertian Remaja	26
B. Problematika Remaja	31
C. Pembinaan Remaja	36
D. Pemberdayaan	41
E. Teori Konseling	44
F. Teori Empowerment	47

BAB III : NASYIATUL ‘AISYIYAH DAN PEMBERDAYAAN	50
---	----

A. Sejarah Lahirnya Nasyiatul ‘Aisyiyah	50
B. Maksud dan Tujuan Nasyiatul ‘Aisyiyah	55
C. Spirit Pemberdayaan Nasyiatul ‘Aisyiyah	57
D. Visi dan Misi Nasyiatul ‘Aisyiyah	60
E. Struktur Organisasi Nasyiatul ‘Aisyiyah Kebumen	61
F. Program Kerja Nasyiatul ‘Aisyiyah Kebumen	64
G. Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiah (Pashmina)	67

Bab IV : PAHMINA DAN [EMBERDAYAAN REMAJA NASYIATUL

‘AISYIYAH	83
-----------------	----

A. Pelayanan Sehat Remaja Milik Nasyiah (PASHMINA)	83
1. Sekilas tentang Pashmina	83
2. Materi Pashmina	93
a. Kesehatan reproduksi	94
b. HIV AIDS	96
c. Bahaya Vapor	100
d. Internet Sehat	101
B. Model Pendekatan Pendampingan Remaja oleh Nasyiatul ‘Aisiyiah	104
1. Pendekatan Mikro	104
2. Pendekatan Mezzo	108
3. Pendekatan Makro	112
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Proses Pemberdayaan Remaja Nasyiatul Aisiyiah	119
1. Faktor Pendukung	119
2. Faktor Penghambat	122
BAB V: PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
1. PASHMINA	128
2. Metode Dampingan	129
3. Partisipannya	130
4. Faktor Pendukung dan Penghambat	130
B. Saran	131

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



GLOSARIUM

1. 'Aisyiyah : salah satu organisasi otonom bagi wanita Muhammadiyah yang didirikan di Yogyakarta pada 27 Rajab 1335 H bertepatan dengan 19 Mei 1917 oleh Nyai Ahmad Dahlan
2. Ahmad Dahlan : Ahmad Dahlan atau Muhammad Darwis adalah seorang pahlawan nasional Indonesia dan seorang pendiri Muhammadiyah.
3. Anggota : orang yang menjadi bagian atau masuk dalam suatu organisasi dalam hal ini ialah Nasyiatul 'Aisyiyah
4. AUM : Amal Usaha Muhammadiyah, atau yang dimaksud ialah semua amal usaha yang dimiliki oleh Muhammadiyah seperti Rumah Sakit, Panti Asuhan, Sekolah, Universitas, Badan Lazis, Lembaga Tanggap Bencana dan lain sebagainya.
5. CFD : Car Free Day atau yang disebut di Indonesia sebagai Hari Bebas Kendaraan Bermotor, bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat untuk menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor. Di Kebumen CFD dilaksanakan setiap hari Ahad mulai pukul 06.00-09.00.

6. Facebook : sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada tahun 2004 oleh Mark Zuckerberg.
7. Instagram :sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan sosial.
8. Internet :seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket untuk melayani pengguna internet di seluruh dunia.
9. Kader : orang atau kumpulan orang yang dibina oleh suatu lembaga kepengurusan dalam sebuah organisasi, dalam hal ini ialah kader Nasyiatul ‘Aisyiyah.
10. Konseling :proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada individu yang mengalami suatu masalah atau klien.
11. LBH : sebuah lembaga non profit, dengan tujuan memberikan pelayanan bantuan hukum secara gratis kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan hukum.

12. MBS : Muhammadiyah Boarding School adalah salah satu Pondok Pesantren yang dimiliki oleh Muhammadiyah.
13. Mezzo : suatu pendekatan yang dilakukan terhadap sekelompok klien dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi.
14. Mikro :pendekatan yang dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling dan lain sebagainya.
15. Mu'allimat :salah satu Pondok Pesantren milik Muhammadiyah yang paling lama berdiri.
16. Muhammadiyah : sebuah organisasi Islam yang besar di Indonesia. Nama organisasi ini diambil dari nama Nabi Muhammad SAW, didirikan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H/ 18 November 1912 di Yogyakarta oleh pendirinya yaitu Ahmad Dahlan.
17. Mukhtamar : sebuah pertemuan atau permusyawaratan tertinggi yang diadakan oleh pimpinan pusat dalam sebuah organisasi.
18. Nasyiah : panggilan singkat bagi para kader Nasyiatul 'Aisyiyah.

19. Nasyiatul 'Aisyiyah : organisasi remaja putri usia 17-40 tahun yang merupakan salah satu organisasi otonom Muhammadiyah
20. Pashmina : Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul 'Aisyiyah, ialah suatu program kerja Nasyiah yang dimandatkan langsung oleh Pimpinan Pusat kepada seluruh Nasyiah di Indonesia.
21. PCNA : Pimpinan Cabang Nasyiatul 'Aisyiyah
22. PDNA : Pimpinan Daerah Nasyiatul 'Aisyiyah
23. PKU : Pembina Kesejahteraan Umat, ialah salah satu amal usaha Muhammadiyah yang bergerak di bidang kesehatan dan sosial.
24. PPNA : Pimpinan Pusat Nasyiatul 'Aisyiyah yang merupakan pimpinan tertinggi dalam sebuah organisasi Nasyiah.
25. Putri Islam : sebutan untuk para Nasyiatul 'Aisyiyah yang merupakan putri dari organisasi Muhammadiyah.
26. Ranting : struktur organisasi di Nasyiah yang memiliki kedudukan atau urutan paling bawah atau paling mendasar.
27. Siswa Praya Wanita : nama yang pertama kali sebelum diubah menjadi Nasyiatul 'Aisyiyah.

28. Siti Walidah : beliau adalah istri dari Ahmad Dahlan, seorang pendiri Muhammadiyah dan beliau selaku Ketua dari organisasi 'Aisyiyah salah satu organisasi di bawah aungan Muhammadiyah.
29. Vapoor : rokok elektrik sebagai alternatif dari produk tembakau sebagai pengganti rokok.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Remaja adalah masa yang penuh dengan kegoncangan jiwa, dimana seseorang ada dalam masa peralihan dari satu kehidupan ke kehidupan lainnya. Jika diibaratkan masa dimana seseorang berada di atas jembatan goyang yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan dengan masa dewasa yang matang dan mandiri. Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Para ahli psikologi membagi masa remaja ke dalam dua tahap perkembangan, yaitu masa remaja awal (usia 13 -16 tahun) dan masa remaja akhir (usia 17 - 21 tahun). Masing-masing tahap mempunyai tarap perkembangan sikap dan perilaku yang berbeda. Perbedaan ini merupakan akibat dari pertumbuhan fisik antara satu periode dengan periode lain berbeda. Pada usia remaja awal (usia 13 - 16 tahun) pertumbuhan fisik seseorang begitu cepat, bahkan terkadang pertumbuhan anggota badan dan otot tidak seimbang sehingga menimbulkan ketidakserasian. Hal ini cukup mempengaruhi kejiwaan remaja, terlebih bila dihubungkan dengan pertumbuhan kelenjar-kelenjar seks (Gonads) yang pada usia remaja awal mengalami proses kematangan. Di usia remaja akhir (usia 17 - 21 tahun) seorang remaja sudah mencapai tarap penyempurnaan fisik, hubungannya dengan citra diri, keseimbangan jasmani mempunyai pengaruh positif terhadap penilaian diri

sendiri. Sehingga kemampuan seseorang pada usia remaja akhir sudah dapat terlihat, sekalipun masih memerlukan bimbingan dan arahan.

Menurut Komisi Nasional Perempuan pada awal tahun 2016 yang tertuang di dalam Lembar Fakta Catatan Tahunan (Catahu) 2016, jumlah kasus Kekerasan Terhadap Perempuan (KTP) sebesar 321.752. Adapun kasus yang bersumber dari data kasus atau perkara yang ditangani oleh Pengadilan Agama sejumlah 305.535 kasus dan dari lembaga layanan mitra Komnas Perempuan sejumlah 16.217 kasus.¹ Dilihat dari jumlah kekerasan terhadap perempuan yang masih tinggi, ini menunjukkan bahwa anggapan bahwa masyarakat Indonesia sudah ‘melek Gender’, masih jauh dari harapan.

Salah satu hal yang melatarbelakangi lahirnya Pashmina ialah karena melihat angka kekerasan yang terjadi kepada remaja perempuan yang semakin tahun semakin meningkat. Dengan melihat angka kekerasan terhadap perempuan yang cukup tinggi, banyak melahirkan gerakan-gerakan pemberdayaan terhadap perempuan terutama remaja untuk mulai mengurangi angka kekerasan terhadap perempuan demi masa depan bangsa. Meskipun dalam kenyataannya gerakan yang dilakukan untuk menanggulangi kekerasan terhadap perempuan sudah dilakukan sejak lama. Peran perempuan dalam berbagai sektor pembangunan dan pemberdayaan masyarakat semakin diakui eksistensinya.

Minimnya informasi tentang kesehatan reproduksi remaja yang disampaikan juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan angka kekerasan terhadap remaja dan perempuan semakin tinggi. Hal ini dibuktikan dengan

¹www.komnasperempuan.go.id diakses pada hari Senin, 17 Oktober 2016

beberapa literatur review yang penulis baca mengenai permasalahan reproduksi remaja, di dalam hasil risetnya disebutkan bahwa masih minimnya sosialisasi mengenai reproduksi remaja menjadikan banyak remaja putri yang menikah dalam usia yang masih relatif sangat muda. Terlebih sebagian besar dari mereka mengaku bahwa hampir semua yang menikah dalam usia muda sudah melakukan hubungan seksual pranikah dengan pasangan mereka dan hal itu mereka anggap sebagai suatu hal yang wajar. Dalam menghadapi gejolak masa remaja yang merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, membutuhkan peranan yang amat penting dari orang dewasa di sekitarnya.

Dari berbagai lembaga yang memfokuskan pemberdayaan terhadap remaja perempuan, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai keberadaan Nasyiatul 'Aisyiyah dengan segala aktivitasnya dalam melakukan pendampingan untuk memberdayakan remaja perempuan, karena pemberdayaan yang dilakukan lebih memfokuskan terhadap upaya pencegahan meningkatnya angka kekerasan terhadap perempuan yang diharapkan dapat berdaya atau dapat melakukan sesuatu untuk lingkungan sosialnya berkaitan dengan masalah seputar kekerasan terhadap perempuan. Nasyiatul Aisyiyah merupakan salah satu gerakan yang berada di bawah naungan salah satu ormas terbesar di Indonesia yaitu Muhammadiyah. Nasyiatul 'Aisyiyah merupakan gerakan putri Islam, yang bergerak di bidang keperempuanan, keagamaan, kemasyarakatan dan pendidikan. Tujuan pergerakan Nasyiatul 'Aisyiyah atau yang selanjutnya akan disebut Nasyiah adalah terbentuknya putri Islam yang berarti bagi keluarga, bangsa dan agama menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Nasyiah dalam usia 17

sampai 40 tahun harus menjawab salah satu problema yakni kesehatan remaja. Hal ini yang kemudian mendasari Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah (PPNA) melahirkan gagasan kesehatan yang terintegrasi melalui Pelayanan remaja Sehat Milik Nasyiatul Aisyiyah (PASHMINA). PASHMINA merupakan wadah berkumpulnya para remaja perempuan dalam mengembangkan diri, bertukar pikiran tentang kesehatan meliputi kesehatan eproduksi, konsultasi psikologi yang terdiri atas pos layanan kesehatan kesehatan meliputi layanan indeks masa tubuh, pos konsultasi kesehatan reproduksi, pos konseling dan pos makan bergizi serta pos edukasi.

Pashmina memang masih tergolong kegiatan baru yang diluncurkan oleh PPNA, yang mengharapakan bahwa kegiatan ini terjadi menyeluruh di seluruh lapisan Nasyiah. Meskipun pada kenyataannya hingga saat ini masi banyak daerah yang bahkan belum melaksanakan kegiatan tersebut karena keterbatasan, dan hal lainnya. Kebumen merupakan salah satu daerah yang melaksanakan kegiatan Pashmina tersebut dan sudah mendapatkan apresiasi dari Pimpinan Wilayah Jawa Tengah karena sampai sekarang masih konsisten melakukan proses pemberdayaan ini. Hal ini dibuktikan dengan pada saat Musyawarah Wilayah (Musywil) Pimpinan Wilayah Nasyiah Jawa Tengah, Pashmina Kebumen mendapatkan juara satu dan sekaligus juara umum dalam pelaksanaan Pashmina se-Nasyiah Jawa Tengah. Selain itu, program yang dilakukan oleh Nasyiah berupa Pashmina merupakan hal yang angat baru di daerah Kebumen. Berbeda dengan kotakota besar lainnya seperti Yogyakarta yang memiliki banyak sekali Woman Centre, di Kebumen maih sedikit lembaga yang menaungi tentang remaja. Oleh karena itu,

hal ini yang melatar belakangi penulis tertarik untuk meneliti program kerja Pashmina.

Dalam proses penelitian, penulis mendapati salah satu metode menarik yang menjadi keistimewaan lain dari Program Pashmina di daerah Kebumen yaitu Konseling. Konseling yang dilakukan oleh Nasyiah Kebumen kepada para remaja menjadi sebuah hal yang baru dan hal ini sesuai dengan metode yang biasa dilakukan oleh seorang pekerja sosial. Selain itu, meskipun Nasyiah merupakan lembaga yang menaungi remaja putri, tetapi dalam praktik Pashmina di Kebumen peserta yang turut serta bukan hanya remaja putri saja tetapi juga remaja putra. Menurut penulis hal tersebut adalah salah satu bentuk kepedulian terhadap proses pengembangan masyarakat dan masa depan perempuan muda. Hal ini dipandang representatif dengan substansi konsentrasi Pekerja Sosial mengingat persoalan di masyarakat sangatlah kompleks dan diantaranya adalah persoalan yang menyangkut nasib kaum perempuan terutama remaja. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menelitinya lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, agar pembahasan lebih terperinci dan tidak melenceng jauh dari tema pembahasan maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan Pashmina (Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul ‘Aisyiyah) yang dilakukan oleh Nasyiatul Aisyiyah di wilayah Kebumen?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan Pashmina (Pelayanan Remaja Sehat Milik Naswiatul 'Aisyiyah) yang dilakukan oleh Naswiatul Aisyiyah di wilayah Kebumen?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan program pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Naswiatul 'Aisyiyah.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dari proses pemberdayaan perempuan di Naswiatul 'Aisyiyah, agar menjadi bahan perbaikan dan introspeksi bagi kedua organisasi tersebut untuk lebih progresif.
3. Untuk mendiskripsikan peran perempuan sebagai bagian dari masyarakat sosial yang aktif.

D. Manfaat Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka tentunya peneliti tetap berpegang pada teori dan konsep, sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan pekerja sosial secara umum dan pemberdayaan perempuan secara khusus.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan baik dalam dunia akademisi maupun kalangan birokrat untuk dijadikan dasar bagi para pemangku kepentingan dalam rangka pengambilan

keputusan guna pemberantasan kekerasan terhadap perempuan dan langkah-langkah konkrit yang perlu dilakukan oleh pemerintah untuk menanggulangnya.

E. Telaah Pustaka

Nasyiah merupakan salah satu organisasi perempuan yang memfokuskan ranah gerak dan program-programnya di bidang pemberdayaan perempuan. Dalam penelitian ini, penulis berencana meneliti salah program yang direncanakan oleh Nasyiah di Kebumen, Jawa Tengah yaitu berupa program Pelayanan Kesehatan Milik Remaja Nasyiah atau PASHMINA. Sampai saat ini, penulis belum menemukan salah satu literatur berupa artikel, jurnal, skripsi, tesis maupun disertasi yang memfokuskan pembahasan mengenai PASHMINA. Peneliti hanya menemukan salah satu referensi lengkap mengenai PASHMINA di modul khusus yang dikeluarkan oleh Nasyiah Pusat terkait PASHMINA. Oleh karenanya penulis mencoba mencari literatur lain yang berhubungan dengan remaja, pemberdayaan dan juga terkait Nasyiah. Adapun beberapa literaturnya sebagai berikut:

1. Remaja

Dalam sub pembahasan pertama ini, penulis mengambil tema tentang remaja khususnya perempuan. Literatur yang penulis dapatkan ialah berupa buku yang ditulis oleh Mansour Fakih dengan judul *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Penulis tertarik untuk mengambil sub tema ini dikarenakan di dalam bukunya, Mansour Fakih memaparkan sedikit pembahasan mengenai kekerasan

terhadap perempuan.² Seperti yang kita ketahui bahwa angka kekerasan terhadap perempuan makin meningkat setiap tahunnya disebabkan oleh beberapa hal salah satunya ialah karena ketidakadilan gender. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Mansour Fakih dalam bukunya. Selain itu, penulis mengambil inti dari buku beliau ialah bahwa ketidakadilan yang diterima oleh perempuan harus dihentikan melalui kegiatan pemberdayaan yang mengarah pada pendidikan, pendampingan maupun kampanye anti kekerasan.

Sejalan dengan literatur pertama yang menawarkan solusi untuk dilakukan pemberdayaan sebagai salah satu cara mengurangi bentuk ketidakadilan gender, pada literatur kedua ini penulis mengambil teori dari buku yang ditulis oleh Drs Sumardjono Padmomartono, M.Pd. Beliau membahas secara rinci mengenai remaja, mulai dari mengelompokkan remaja berdasarkan umur, remaja berdasarkan permasalahan yang umum dialami oleh tiap-tiap umur, hingga cara penyelesaian terhadap masalah yang dihadapi.³ Hal ini tentu akan bermanfaat bagi penelitian yang dilakukan, untuk mengkategorisasikan permasalahan remaja dan solusi berdasarkan usia mereka.

Dalam literatur yang ketiga, penulis mengambil sumber dari artikel yang ditulis oleh Atie Rachmiate, Asep Ahmad Sidik dan Farihat dengan judul *Proses Sosialisasi Informasi Agama Islam Melalui Media Komunitas Sebagai Pembentuk Moralitas Remaja Muslim*. Dalam literatur yang ketiga ini, menjelaskan bahwa

² Mansour Fakih, *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 79.

³ Drs Sumardjono Padmomartono, M.Pd, *Konseling Remaja*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), 32.

salah satu bentuk pemberdayaan terhadap remaja bisa dilakukan dengan menggunakan media komunitas sebagai pembentuk moralitas remaja.⁴ Meskipun penelitian ini sudah ditulis lama oleh pengarangnya, tetapi ini sangat relevan jika diaplikasikan terhadap bentuk pemberdayaan yang dilakukan untuk remaja. Remaja di era digital seperti saat ini sangat membutuhkan suatu komunitas atau organisasi untuk mengaktualisasikan diri mereka yang notabene masih dalam proses pencarian jati diri.

2. Remaja dan Kesehatan Reproduksi

Permasalahan yang tidak kalah penting dalam kehidupan remaja ialah mengenai kesehatan reproduksi. Minimnya informasi mengenai kesehatan reproduksi bagi remaja juga menjadi latar belakang lahirnya sebuah program yang penulis teliti yaitu Pashmina (Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyyiatul ‘Aisyiyah). Oleh karena itu, penulis mengambil satu tema dalam literatur review mengenai kesehatan reproduksi. Penulis mendapati sebuah literatur berupa jurnal yang ditulis oleh Puti Sari Hidayaningsih dengan judul “Perilaku Berisiko dan Permasalahan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja”⁵. Jurnal tersebut merupakan hasil penelitian yang dilakukan kepada 30 remaja di Kota Makassar dengan menggunakan metode *Focus Group Discussion* dan wawancara mendalam kepada 30 remaja yang berusia 10-24 tahun. Dalam hasil penelitian yang beliau jelaskan ialah ditemukan banyak remaja yang menikah di usia muda disebabkan karena

⁴ Atie Rachmiate, dkk. *Proses Sosialisasi Informasi Agama Islam Melalui Media Komunitas Sebagai Pembentuk Moralitas Remaja Muslim*, Volume XXIII No. 1 Januari – Maret 2007 : 121 – 156.

⁵ Puti Sari, Hidayaningsih. *Perilaku Berisiko dan Permasalahan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja*, Volume I No.1 Juni-Agustus 2014: 1-10.

hamil sebelum menikah, sudah tidak bersekolah dan adanya adat istiadat dan budaya yang menjodohkan satu dengan yang lain. Hasil temuan yang lebih membuat miris ialah ketika mereka menganggap bahwa hubungan seksual pranikah itu sudah 'wajar dilakukan'. Dengan melihat hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa masih minimnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi menjadi salah satu penyebab banyaknya kekerasan terhadap remaja dan perempuan menjadi semakin meningkat. Terlebih lagi jika hal tersebut mereka anggap sebagai sesuatu yang wajar atau lazim terjadi pada remaja saat ini.

3. Pemberdayaan Perempuan

Dalam pembahasan selanjutnya mengenai pemberdayaan perempuan, penulis baru menemukan dua penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun referensi yang pertama yaitu berupa tesis yang mengambil fokus penelitiannya tentang perempuan di sebuah Pondok Pesantren. Dalam penelitiannya oleh Dwi Ratnasari, beliau menjelaskan mengenai bentuk pemberdayaan di pesantren yang masih bersifat tekstual dan tidak relevan dengan perkembangan zaman sekarang.⁶ Bukan berarti pendidikan di setiap pesantren seperti itu, hanya saja dalam penelitiannya di pesantren tersebut belum menerapkan secara utuh mengenai nilai-nilai yang harusnya diterapkan dalam pemberdayaan khususnya remaja. Garis besarnya dari penelitian ini ialah, peneliti melihat bahwa sebuah pemberdayaan seharusnya dilakukan sesuai dengan kebutuhan masing-masing dari klien yang kita dampingi, bukan semata-mata

⁶ Dwi Ratnasari, *Pemberdayaan Perempuan Dalam Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tremas, Pacitan)*. Tesis tidak diterbitkan (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

hanya sekedar formalitas semata. Dalam penelitiannya, Dwi Ratnasari menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan cara beliau mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan oleh Pondok Pesantren tersebut.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mahyudin Biga yang berjudul *Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdhatul Ulama (LKKNU) dan Pemberdayaan Waria Di Kota Manado*. Dalam tesisnya, Mahyudin mendeskripsikan mengenai proses pemberdayaan yang dilakukan oleh LKKNU terhadap waria di Manado. Karena LKKNU merupakan satu-satunya organisasi sosial keagamaan yang melakukan program pemberdayaan terhadap waria, yang dimulai sejak tahun 2004 dengan menggunakan dua strategi yaitu bersifat jangka pendek yakni pemenuhan kebutuhan yang bersifat praksis dan jangka panjang yang mengacu pada kebutuhan yang bersifat strategis⁷. Meskipun objek dari penelitian ini berbeda dengan yang penulis ambil, tetapi inti pokok yang dapat penulis lihat dari tesis beliau ialah bahwa suatu pemberdayaan itu harus direncanakan dengan dua strategi yaitu strategi jangka pendek dan jangka panjang.

4. PASHMINA Nasyiatul 'Aisyiyah

PASHMINA atau Pelayanan Kesehatan Remaja Milik Nasyiah merupakan salah satu program baru dan peneliti sendiri belum menemukan tulisan tentang PASHMINA. Tetapi penulis menemukan beberapa penelitian yang berhubungan

⁷ Mahyudin Biga, *Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdhatul Ulama (LKKNU) dan Pemberdayaan Waria Di Kota Manado*. Tesis tidak diterbitkan. (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004)

dengan Nasyiah dan program-programnya. Literatur pertama yaitu Disertasi yang ditulis oleh Zuriatul Khairi dengan judul *Teologi Muhammadiyah Dan Nu (Diskursus Pluralisme Agama Dan Kesetaraan Gender)*. Dalam disertasi tersebut dikemukakan mengenai pandangan Muhammadiyah dan NU terhadap perempuan atau dalam hal ini mengenai kesetaraan gender. Muhammadiyah dan NU meyakini bahwa dalam masalah keagamaan, laki-laki dan perempuan diatur dalam tatacara tertentu. Muhammadiyah lebih apresiasif terhadap kesetaraan gender dari pada NU, tetapi di era kontemporer NU juga memberikan apresiasi yang tinggi. Muhammadiyah dalam bangunan teologi gendernya memilah wilayah ibadah khusus dan ibadah umum. Dalam masalah shalat, puasa, haji dan pakaian, perempuan diharuskan melaksanakan sebagaimana yang diperintahkan dalam Al Qur'an. Tetapi dalam hubungan kemasyarakatan, diyakini adanya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Sementara NU yang menyandarkan diri pada madzhab, meyakini perbedaan-perbedaan status laki-laki dan perempuan baik dalam hal ibadah maupun dalam masalah kemasyarakatan.⁸ Penulis mengambil disertasi mengenai Muhammadiyah dikarenakan bahwa Nasyiah merupakan salah satu organisasi yang berada dibawah naungan ormas Islam Indonesia yaitu Muhammadiyah. Dalam pandangan Muhammadiyah yang dikenal sebagai Bapak dari ormas Nasyiah disebutkan bahwa Muhammadiyah sendiri pro dengan pemberdayaan terhadap perempuan. Baru-baru ini Ulama Tarjih Muhammadiyah bahkan mengeluarkan buku dengan judul "Gender Muhammadiyah", yang semakin menegaskan keberpihakan dan dukungan terhadap Gender.

⁸ Zuriatul Khairi, *Teologi Muhammadiyah dan NU (Diskursus Pluralisme Agama Dan Kesetaraan Gender)*. Disertasi tidak diterbitkan. (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Literatur kedua yaitu buku dari Siti Syamsiatun yang merupakan Disertasi beliau yang memfokuskan penelitiannya terhadap Nasyiah dengan judul *Pergolakan Putri Islam* yang pada tahun 2016 lalu resmi diterbitkan oleh Suara Muhammadiyah. Dalam bukunya beliau menjelaskan secara rinci mengenai sejarah lahirnya Nasyiah mulai awal lahirnya hingga sekarang ini.⁹ Adapun dari buku tersebut penulis mengambil point mengenai posisi Nasyiah terhadap perkembangan zaman terutama dalam hal pemberdayaan perempuan. Meskipun fokus dari penelitian Ibu Syamsiatun ialah mengenai wacana jender yang terdapat di dalam Nasyiah, tetapi di dalam pembahasannya tidak terlepas dari peran dan program Nasyiah terhadap kepedulian mereka kepada nasib kaum perempuan. Beliau menyebutkan bahwa,¹⁰ Nasyiah memproyeksikan dan membayangkan berbagai peran bagi perempuan muda, mulai dari pengembangan harga diri perempuan dan keterlibatan perempuan dalam aktivisme sosial, untuk menggalakan partisipasi aktif perempuan dalam urusan sosial politik nasional maupun internasional.

Meskipun hal tersebut jelas menyimpang dari ideologi keperempuanan yang digalakkan oleh Orde Baru pada pertengahan 1980an, tetapi Nasyiah berhasil mengartikulasikan konsep keputrian yang berbeda tanpa mengganggu keharmonisan sosial dan kestabilan politik. Nasyiah menampik ideologi keperempuanan yang membatasi peran-peran perempuan hanya pada ranah reproduktif dan domestik seperti yang didorong oleh beberapa kiai Islamis; meski demikian Nasyiah menghormati perempuan yang menjalankan tugas semacam itu.

⁹ Siti Syamsiyatun, *Pergolakan Putri Islam.*, 45.

¹⁰ Ibid,...233

Salah satu contoh hal yang dilakukan oleh Nasyiah ialah berbeda-beda, seperti aktivis Nasyiah di Jawa yang sangat antusias pada program-program kewirausahaan, sedangkan Nasyiah di Sumatra lebih tertarik pada politik dan aktivis Nasyiah di Sulawesi yang tertarik pada jurnalisme dan hubungan masyarakat.

Dari kedua referensi yang membahas mengenai Nasyiah, dalam literatur ketiga peneliti mengambil artikel dengan judul *Organisasi Perempuan Sebagai Modal Sosial* yang mengambil fokus penelitian terhadap ranah gerak Nasyiah di Sulawesi Tengah. Beliau memaparkan bahwa sebuah organisasi bisa dijadikan sebagai sarana untuk menaikkan modal sosial bangsa.¹¹ Hal ini sesuai dengan yang terjadi di Indonesia saat ini bahwa sektor swasta sangat memiliki andil penting dalam hal mensejahterakan rakyat. Meskipun ranah gerak Nasyiah masih kurang diakui di Sulawesi Tengah, tetapi melalui berbagai program-program yang ditawarkan oleh Nasyiah diharapkan dapat meningkatkan keterampilan profesi atau meningkatkan potensi diri khususnya remaja putri. Hal ini dikarenakan Nasyiah merupakan organisasi perempuan yang berisi remaja dengan usia 17 tahun hingga 40 tahun.

Demikianlah beberapa literatur review yang dapat penulis temukan sebagai salah satu referensi dalam melaksanakan penelitian selanjutnya mengenai pemberdayaan remaja oleh Nasyiah. Beberapa penelitian yang membahas mengenai Nasyiah dan pemberdayaan perempuan, belum ada yang meneliti lebih

¹¹ Indah Ahdiah, *Organisasi Perempuan Sebagai Modal Sosial (Studi Kasus Organisasi Nasyiatul 'Aisyiyah di Sulawesi Tengah)*, JURNAL ACADEMICA Fisip Untad VOL.03 No. 01 FEBRUARI 2011

mendalam mengenai bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan oleh organisasi perempuan yang dalam hal ini ialah Nasyiah. Meskipun Nasyiah memiliki banyak program kerja yang memfokuskan kepada remaja terutama perempuan, tetapi penulis lebih memfokuskan terhadap program Pashmina (Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiah). Hal ini dikarenakan di dalam program Pashmina terdapat metode konseling yang dilakukan kepada para remaja dan ini sesuai dengan metode yang biasa dilakukan oleh seorang Pekerja Sosial.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi, bahwa pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan suatu organisasi tertentu dalam *setting* konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.¹² Oleh karena itu penulis menggunakan metode kualitatif agar menghasilkan data yang lengkap melalui uraian mendalam tentang apa saja program dan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga tersebut dalam proses pemberdayaan terhadap perempuan. Selain itu penulis juga ingin mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dari rangkaian proses tersebut.

¹² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22.

2. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan dengan kata lain disebut responden.¹³ Dalam penelitian ini, pertanyaan yang disampaikan berupa pertanyaan lisan. Subjek diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang diartikan sebagai teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁴ Pertimbangan yang dimaksud yakni sampel dalam penelitian ini ialah narasumber yang memang berkecimpung dan aktif di masing-masing lembaga ini. Oleh karena itu, subjek yang akan penulis pilih dalam penelitian ini ialah anggota dari Nasyiah yang memiliki peran penting dan turut serta dalam pelaksanaan Pashmina pada setiap bulannya, yaitu Ketua Umum Pimpinan Daerah Nasyiah Kebumen, Sekretaris Umum, Ketua IV Bidang Kemasyarakatan, Ketua V Bidang Pendidikan, Ketua III Bidang Kader dan juga 6 remaja yang sudah lebih dari satu kali mengikuti kegiatan Pashmina. Hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian bisa lebih akurat karena para remaja ini sudah lebih dari satu kali mengikuti Pashmina. Dalam hal ini penulis merupakan salah satu anggota dari Pimpinan Daerah Nasyiatul ‘Aisyiyah yang aktif, tetapi itu tidak mengurangi ke-objektifan dari penelitian ini. Adapun hal tersebut memiliki sisi positif dalam penelitian untuk meneliti tentang kegiatan Pashmina di Kabupaten Kebumen mulai dari perumusan kebijakan hingga aplikasi di lapangan.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), 232.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),218.

3. Alat Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan uraian yang mendalam tentang berbagai program yang dilakukan oleh Nasyiah dalam proses pemberdayaan terhadap perempuan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dengan menggunakan bantuan daftar pertanyaan terbuka, dengan maksud agar informan lebih leluasa mengungkapkan bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan.

Sebelum diwawancarai, peneliti akan memberi penjelasan kepada informan tentang tujuan penelitian agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik dan tidak merugikan satu atau dua pihak.

b. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, sementara Marshall menyatakan dengan observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.¹⁵

Observasi bagi peneliti sangat berguna untuk memahami konteks situasi sosial proses pemberdayaan itu berlangsung secara holistik, baik tempat, aktivitas, objek, tindakan, tujuan dan emosi atau rasa yang diekspresikan oleh para informan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara terus terang dan partisipatif, dimana peneliti akan melibatkan diri secara langsung dengan informan dengan cara

¹⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-13 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 64.

mengikuti kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Nasyiah setiap hari Ahad pagi pada minggu kedua yang bertempat di alun-alun Kebumen.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹⁶ Adapun dokumen-dokumen yang akan dijadikan sumber data oleh peneliti adalah berupa laporan bulanan dari setiap agenda yang dilakukan, catatan mingguan petugas, foto dan juga video kegiatan yang dilakukan baik oleh Nasyiah.

4. Metode Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman dalam Djunaidi Ghong dan Fauzan Almanshur, analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan.¹⁷ Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data menurut pendapat Milles dan Huberman antara lain sebagai berikut:

¹⁶ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*...., 158.

¹⁷ M. Djunaidi Ghong dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruuz Media, 2014) , 306.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹⁸

Sebelum data direduksi, terlebih dahulu penulis melakukan pengumpulan data. Data yang diperoleh dari wawancara oleh penulis, kemudian disusun menjadi bentuk verbatim wawancara.

b. Penyajian Data

Penyajian data diperuntukkan agar data yang telah direduksi lebih sistematis, sehingga data tampak lebih utuh. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya tersaji dalam bentuk teks naratif.

¹⁹ Dalam penyajian data ini penulis mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian dilapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sesuai dan mudah dipahami.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan langkah yang dilakukan untuk menangkap makna dari serangkaian sajian data, yang dituangkan dalam bentuk kalimat yang ringkas, singkat dan padat sehingga para pembaca mudah memahaminya. Sementara itu, verifikasi menunjuk pada upaya peneliti dalam meninjau kembali hasil penelitiannya. Apakah sesuatu yang telah disimpulkan itu betul-

¹⁸ Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif*...., 73.

¹⁹ *Ibid.*, . 76

betul telah relevan atau konsisten dengan apa yang menjadi judul, tujuan, serta permasalahan penelitian.²⁰ Pada tahap ini peneliti melakukan pengkajian dengan simpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan simpulan yang dapat dipercaya.

5. Metode Keabsahan Data

Metode keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dalam hal ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. William Wiersma dalam Sugiyono menunjukkan tiga cara memperoleh keabsahan data dengan cara triangulasi.

Tiga cara triangulasi tersebut sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi data ini diaplikasikan kepada ketua Nasyiatul 'Aisyiyah Kebumen, anggota Nasyiatul 'Aisyiyah dan remaja yang mengikuti kegiatan PASHMINA tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

²⁰ Soeprapto.,. 79

c. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di waktu dimana kedua lembaga ini melaksanakan programnya.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dan penulisan dalam penelitian ini dapat terarah, utuh sistematis dan mudah untuk dibaca, maka peneliti membagi kedalam beberapa bab.

Bab pertama (pendahuluan) meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian teoritis tentang remaja perempuan dalam pemberdayaan perempuan. Dalam bab ini dijelaskan secara rinci terkait pengertian remaja dan permasalahan-permasalahan apa saja yang disinyalir dapat dialami oleh remaja, remaja dan konseling atau cara untuk menangani permasalahan-permasalahan tersebut dan bagaimana langkah terbaik untuk melakukan pemberdayaan terhadap remaja.

Bab ketiga merupakan uraian tentang gambaran umum Nasyiatul Aisyiyah Kebumen, meliputi sejarah lembaga, maksud dan tujuan berdiri, sumber dana, serta proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Nasyiah terhadap remaja perempuan yaitu program PASHMINA .

Bab keempat merupakan deskripsi analisis tentang program pemberdayaan terhadap remaja perempuan yang dilakukan oleh Nasyiah

dengan memaparkan progam PASHMINA yang diadakan rutin oleh Nasyiah Kebumen.

Bab kelima mencakup kesimpulan, penutup, serta saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan Pemberdayaan Remaja oleh Nasyiatul ‘Aisyiyah di Kebumen melalui salah satu programnya yaitu PASHMINA (Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul ‘Aisyiyah) dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pemberdayaan remaja oleh Nasyiah dilakukan dengan beberapa metode pendampingan. Adapun beberapa metode tersebut dan kesimpulan dari pemberdayaan remaja PASHMINA ialah sebagai berikut:

1. Pashmina merupakan salah satu bentuk pendampingan terhadap remaja yang dilakukan oleh Pimpinan Daerah Nasyiatul ‘Aisyiyah Kebumen, meskipun program kerja untuk pendampingan remaja tidak hanya Pashmina. Tetapi Pashmina menjadi salah satu program kerja terbaru yang sudah berlangsung di Kebumen sejak dua tahun yang lalu atau lebih tepatnya berjalan sejak tahun 2015. Pashmina diadakan oleh Nasyiah Kebumen setiap satu bulan sekali, yang berada di alun-alun Kebumen. Pemilihan tempat alun-alun Kebumen tidak lain ialah karena Alun-alun Kebumen setiap hari Minggunya mengadakan CFD atau Car Free Day dan hal tersebut menjadi daya tarik dari masyarakat Kebumen. Masyarakat yang datang pun beragam, mulai dari remaja, anak-anak bahkan hingga orang tua. Karena Nasyiah sasaran utamanya ialah remaja, diharapkan

di moment CFD tersebut Pashmina bisa menjadi gula diantara semut-semut it. Meskipun masih jauh panggang dari api, tetapi semoga ke depan Pashmina bisa semakin memiliki tempat tersendiri di hati para remaja. Pashmina memiliki beberapa pos yang bisa dimanfaatkan oleh para remaja, sering berjalannya waktu kini tersisa tiga pos yang masih konsisten yaitu pos konseling, pos gizi dan pos cek kesehatan.

2. Setelah membahas mengenai Pashmina, penulis juga melihat mengenai metode pendampingan yang dilakukan Nasyiah dalam pelaksanaan Pashmina. Adapun model pendampingan yang dilakukan oleh Nasyiah dalam pelaksanaan Pashmina menggunakan tiga metode pendekatan yaitu Pendekatan Mikro, Mezzo dan Makro. Meskipun dalam pelaksanaannya pendekatan makro belum bisa dilaksanakan dengan maksimal dan bahkan baru sekedar wacana, tetapi pendekatan menggunakan metode Mikro dan mezzo sudah dilaksanakan. Metode pendekatan mikro dilaksanakan dengan cara konseling pribadi antara klien dengan salah satu pengurus yang ditugaskan memang khusus untuk pendampingan pribadi atau konseling. Selanjutnya yaitu pendekatan mezzo, metode pendekatan ini dilakukan secara berkelompok kepada para remaja yang hadir memenuhi undangan dari Nasyiah maupun remaja yang pada saat itu hadir di alun-alun untuk CFD (Car Free Day). Metode pendekatan dengan berkelompok ini diisi dengan mengundang para remaja

tentang materi-materi atau isu-isu terbaru sesuai dengan tema yang ditentukan atau isu yang terjadi pada bulan tersebut. Adapun setiap bulannya materi yang disampaikan berbeda-beda, hal ini ditujukan agar para remaja semakin terasah pengetahuan mereka.

3. Sasaran utama dari pelaksanaan Pashmina ialah para remaja. Meskipun Nasyiah merupakan sekumpulan dari remaja putri, tetapi dalam pelaksanaan Pashmina ini tidak hanya dari kalangan remaja putri saja tetapi juga dari kalangan remaja putra, karena sasaran utamanya ialah remaja. Dari segi partisipan yang mengikuti Pashmina, pada awal pelaksanaannya memang hanya menggantungkan diri pada remaja yang bersedia datang ke Pos Pashmina. Tetapi sekarang ketika mulai menggunakan pendekatan mezzo yaitu pendekatan dengan cara berkelompok, Nasyiah mulai mengundang beberapa siswa-siswi yang bersekolah di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Hal ini dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh Muhammadiyah terutama dari sekolah-sekolahnya. Meskipun beberapa bulan terakhir ini Pashmina mulai mengundang sekolah-sekolah umum yang non Muhammadiyah untuk datang ke acara Pashmina seperti SMPN 2, 3 dan 7 Kebumen. Meskipun partisipan yang datang belum sesuai dengan yang diharapkan.
4. Seperti yang sudah dijabarkan di bab sebelumnya mengenai faktor penghambat dan pendukung, dalam sebuah organisasi

tentu mengalami beberapa dinamika tersendiri dalam berproses begitu juga dengan pelaksanaan Pashmina di Nasyiah Kebumen. Beberapa faktor penghambat yang didapatkan peneliti dalam proses wawancara yang dikemukakan oleh beberapa pengurus ialah, kurangnya tenaga ahli dan masih minimnya minat dari para remaja untuk mengikuti acara Pashmina meskipun sekedar datang ke Pos Pashmina. Hal ini dikarenakan mereka masih merasa asing dengan program pendampingan remaja seperti Pashmina yang dilakukan oleh Nasyiah. Tetapi meskipun demikian, ada beberapa faktor pendukung yang dapat membantu keberlangsungan pendampingan remaja Nasyiah khususnya Pashmina, yaitu dukungan dari para kader Nasyiah baik itu di tingkat Daerah, cabang maupun Ranting. Selain itu, faktor pendukung yang lain yaitu dukungan dari AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) yang bekerja sama dengan Nasyiah dalam pelaksanaan Pashmina seperti PKU Muhammadiyah Sruweng, beberapa sekolah Muhammadiyah yaitu SMP 1 Muhammadiyah, SMP 2 Muhammadiyah, Muhammadiyah Boarding School, Panti Asuhan Yatim Putra dan Putri Muhammadiyah Kebumen.

B. Saran

Melihat dari hasil penelitian terkait dengan pemberdayaan remaja oleh Nasyiah berupa PASHMINA yang dilakukan oleh anggota Pimpinan Daerah Nasyiatul ‘Aisyiah Kebumen, penulis memberikan beberapa saran yang diambil berdasarkan hasil dari temuan penulis di

lapangan sebagai bahan dari masukan kegiatan PASHMINA agar ke depan menjadi semakin lebih baik dan lebih bermanfaat, yakni:

1. Saran untuk Pashmina

- a. Dalam penyelenggaraan Pashmina, untuk lebih ditingkatkan lagi intensitas waktunya agar tidak hanya sebulan sekali. Mengingat bahwa kasus yang terjadi belakangan ini terhadap para remaja sangat membuat miris dan membutuhkan pembinaan dan perhatian yang lebih. Oleh karena itu semakin seringnya diadakan Pashmina semoga menjadi lebih bermanfaat khususnya bagi para remaja di Kebumen.
- b. Selanjutnya yaitu menanggapi Pashmina Goes to School yang sudah mulai dilaksanakan, acara Pashmina Goes to School bisa semakin konsisten dan terjamah seluruh sekolah-sekolah di Kebumen, baik itu di lingkup sekolah Muhammadiyah maupun non-Muhammadiyah.
- c. Masih minimnya ketertarikan dari remaja untuk mendatangi pos Pashmina yang menjadi faktor penghambat juga tidak boleh luput untuk terus dievaluasi.
- d. Dalam penemuan peneliti di lapangan, sebagian orang yang mendatangi Pos Pashmina secara sukarela ialah ibu-ibu dan bapak-bapak. Meskipun kedatangan mereka ke Pos Pashmina ialah untuk cek kesehatan, tetapi dari pihak Nasyiah bisa memanfaatkan momentum ini untuk bekerjasama dengan ‘Aisyiyah supaya mendampingi para orang tua untuk

mendidik putra-putrinya atau memberikan sejumlah pengarahan tentang pendampingan terhadap orang tua yang memiliki anak yang masih remaja. Hal ini dirasa penting karena orang tua sebagai keluarga terdekat memiliki peran yang penting terhadap tumbuh kembang anaknya. Sementara seorang anak yang mulai memasuki usia remaja biasanya cenderung asyik dengan dunia mereka dan mulai menjaga jarak dengan orang tua mereka.

- e. Pashmina sudah memiliki peluang dan kemampuan yang cukup memadai dalam hal konseling khususnya remaja. Salah satu hal yang diperlukan oleh Nasyiah dalam memajukan Pashmina agar lebih mengerucut arah konselingnya ialah efektifitas dari program kerja itu sendiri. Meskipun dari beberapa faktor penghambat salah satunya ialah kurangnya tenaga ahli, tetapi hal ini bisa diminimalisir dengan memanfaatkan anggota Nasyiah yang semuanya berasal dari perempuan yang berpendidikan dan melek pendidikan. Jadi dari Pimpinan Daerah bisa memanfaatkan sumber daya anggota yang ada untuk “digodog” secara matang tentang pendampingan remaja untuk diaplikasikan dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan remaja khususnya Pashmina.

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penulis juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas tentang Pashmina, adapun beberapa saran ialah sebagai berikut,

Pashmina merupakan salah satu program kerja yang sangat representatif dan solutif dengan keadaan dan masalah yang akhir-akhir ini menimpa remaja di Indonesia, karena . Meskipun program kerja ini masih terbilang baru di wilayah Nasyiah dan belum memiliki dampak yang signifikan dalam pengentasan kekerasan pada remaja, tetapi penulis yakin jika program ini dilakukan dengan efektif sesuai sasaran dan juga berjalan secara rutin lambat laun dampak positif akan muncul dengan sendirinya. Penelitian ini adalah penelitian yang singkat dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu pada penelitian selanjutnya, penulis mengharapkan agar peneliti selanjutnya bisa meneliti lebih dalam lagi tentang Pashmina, terutama dari dampak yang timbul terhadap remaja dengan adanya program Pashmina di daerah mereka. Selain itu, Pashmina juga masih memiliki banyak celah untuk diteliti karena mengingat masih sedikit peneliti yang membahas mengenai Pashmina.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Najib, *Integrasi Pekerjaan Sosial, Pengembangan Masyarakat Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2016.
- Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Andik Wahyun Muqoyyidin, Wacana Kesetaraan Gender: Pemikiran Islam Kontemporer Tantang Gerakan Feminisme Islam” Jurnal Al Ulum (Jurnal-Jurnal Studi Islam) IAIN Gorontalo, Vol. 13 No 2. Desember, 2013.
- Aris Munandar, dalam Jurnal, Kajian Politik dan masalah Pembangunan. Volume /No.1/2008.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Budi M. Rahman, “Islam Dan Feminisme: Dari Sentralisme Keppada Kesetaraan’ Dalam Mansyur Fakhri, *Membincangkan Feminisme Diskursus Gender Perspektif Islam*, Surabaya: Risalah Gusti, 1996.
- Dadang S. Anshori, *Membincangkan Feminisme,...Bandung: Pustaka Hidayah*, 1997.
- Douglas D. Perkins, dalam Jurnal, *Empowerment Theory, Research and Application*. University of Utah, 0091-0627/95/1000-0569\$07.50/0 Plenum Publishing Corporation, 2-3.
- Drs. . Sumardono Padmomartono, M.Pd, *Konseling Remaja*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.
- Edi Suharto, dkk. *Pekerjaan Sosial Di Indonesia Sejarah Dan Dinamika Perkembangan*, Yogyakarta:Samudra Biru, 2011.
- George Ritzer Dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana, 2007.
- George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992) Robert H. Laurer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1993.
- Ginjar Kartasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Penerapan*. Jakarta: Pustaka CIDESINDO,1996.
- Jim W. Ife. *Community Development: Creating Community Alternatif Vision Analysis And Practice*. Melbourne: Longman, 1995.

- John W. Santrock , *Remaja edisi 11 Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Khoiruddin Nasution, *Fazlur Rahman Tentang Wanita*,(Yogyakarta: Tazzafa Academia, 2002)¹ Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al Qur'an*, Cet Ke-2 .Jakarta: Paramadina, 2001.
- M. Djunaidi Ghong Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruuz Media, 2014.
- Mansur Fakih, *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Mustofa Fahmy, *Penyesuaian Diri*, Jakarta: Bulan bintang, 1982.
- Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al Qur'an*, Jakarta:Paramadina, 1999.
- Nurul Agustina, *Gerakan Feminisme Islam Dan Civil Society, Dalam Islam, Negeradan Civil Society: Gerakan Dan Pemikiran Islam Kontemporer*, Ed. Komaruddin Hidayat Dan Ahmad Gaus Af, Jakarta: Pramadina, 2005.
- Panut Panuju & Ida Umami, *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1999.
- Ratna Megawangi, *Membiarkan Berbeda? Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender*, Bandung: Mizan, 1999.
- Ridwan, *Kekerasan Berbasis Gender (Rekonstruksi Teologis Dan Sosiologis)*, Purwokerto: PSG STAIN Purwokerto Dan Fajar Pustaka, 2006
- Rochimatun, Skripsi: Pemberdayaan Perempuan Oleh Yayasan Kesejahteraan Fatayat Di Pondok Pesantren Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Dakwah, 2003.
- Sari, Puti Hidayaningsih. *Perilaku Berisiko dan Permasalahan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja*, Volume I No.1 Juni-Agustus 2014
- Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, lBandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Syamsiyatun, Siti. *Pergolakan Putri Islam*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2016,

Wulyo, *Gejolak Jiwa Remaja*, Gresik: CV. Bintang Pelajar.

Yunita Rustiawati, *Perempuan Dan Pemberdayaan*, Jakarta: Obor, 1997.

Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental*, Jakarta: PT Gunung Agung, 1975.

Zamroni, *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992.

http://nasyiah.or.id/assets/dist/img/file_unduh/buku_panduan_pashmina1.pdf diunduh pada tanggal 25 Juli 2017.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>.

Nomor : B- /90 /Un.02/DPPs/TU.00/1/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

di Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Kebumen

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas tesis Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin Penelitian kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Alin Fatharani Silmi
NIM	: 1520010046
Program	: Magister (S2)
Prodi./Konsentrasi	: IIS / Pekerjaan Sosial
Semester	: IV (Empat)
Tahun Akademik	: 2016/2017

Untuk melakukan penelitian tesis yang berjudul:

REMAJA PEREMPUAN DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN (STUDI KASUS PROGRAM PASHMINA NASYIATUL AISYIYAH DI KEBUMEN)

Di bawah bimbingan dosen : **Dr. Nina Mariani Noor, M.A**

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Januari 2017



Perihal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis.

Kepada Yth. :

Direktur Pascasarjana
U.b. Koordinator Program Studi
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B- /Un.02/DPPs/TU.00/01/2017 tanggal 18 Januari 2017 bersama ini saya menyatakan (bersedia / tidak bersedia*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul:

**Remaja Perempuan Dalam Pemberdayaan Perempuan
(Studi Kasus PASHMINA Nasyiatul Asyiyah di Kebumen)**

Nama : 'Alin Fatharani Silmi
NIM : 1520010046
Program : Magister (S2)
Prodi/Konsentrasi : IIS/ Pekerjaan Sosial
Semester : III (Tiga)-
Tahun Akademik : 2016/2017

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Januari 2017
Hormat Kami,



Dr. Nina Mariani Noor, M.A

**) . Coret yang tidak perlu*

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Gambaran Umum Naswiatul 'Aisyiyah Kebumen, Jawa Tengah

1. Visi dan Misi
2. Tugas Pokok dan Fungsi
3. Organisasi dan Kelembagaan
4. Sumber Daya Manusia
5. Program
6. Sarana dan Prasarana
7. Kerjasama dan Komitmen

B. Pedoman Wawancara

1. **Relawan Pelayanan Remaja Sehat Milik Naswiatul 'Aisyiyah (PASHMINA)**
 - a. Sejak kapan mulai pelaksanaan PASHMINA di Kebumen, Jawa Tengah?
 - b. Bagaimana proses dimulainya pelaksanaan PASHMINA di Kebumen?
 - c. Bagaimana bentuk sosialisasi PASHMINA terhadap remaja di Kebumen?
 - d. Berapa jumlah peserta atau klien yang mengikuti kegiatan PASHMINA setiap minggunya?
 - e. Bagaimana proses pelaksanaan PASHMINA bagi remaja di Kebumen?
 - f. Siapakah yang menjadi sasaran utama dari pelaksanaan PASHMINA di Kebumen?
 - g. Apakah tujuan pelaksanaan PASHMINA?
 - h. Darimanakah anggaran dana untuk pelaksanaan PASHMINA?
 - i. Ada berapa pos kah yang ditawarkan oleh Naswiatul Kebumen dalam pelaksanaan PASHMINA di Kabupaten Kebumen?

- j. Dalam pelaksanaan PASHMINA di Kabupaten Kebumen, kegiatan apa sajakah yang direncanakan dan dilaksanakan?
- k. Bagaimana keterlibatan pengurus Nasyiah terhadap pelaksanaan PASHMINA di Kebumen?
- l. Adakah keterlibatan dari organisasi lain dalam pelaksanaan PASHMINA di Kebumen?
- m. Bagaimanakah monitoring dan evaluasi Nasyiah terhadap terselenggaranya kegiatan PASHMINA di Kebumen?
- n. Bagaimanakah efektivitas kegiatan PAHMINA dalam pemberdayaan remaja di Kebumen?
- o. Adakah inovasi terhadap program yang dilakukan setiap bulannya?
- p. Apasajakah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PASHMINA di Kebumen?
- q. Langkah apa yang dilakukan guna menanggulangi kendala tersebut?
- r. Bagaimana support yang dilakukan oleh Muhammadiyah terhadap pelaksanaan PASHMINA oleh Nasyiah Kebumen?

2. Terhadap peserta Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul 'Aisyiyah (PASHMINA)

- a. Bagaimana pengalaman anda selama mengikuti kegiatan PASHMINA?
- b. Sudah berapa kali mengikuti kegiatan PASHMINA di Kebumen?
- c. Menurut anda, apakah kegiatan PASHMINA ini bermanfaat untuk anda sebagai remaja?
- d. Manfaat apakah yang dapat diambil dari kegiatan PASHMINA di Kebumen?

- e. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti PASMINA di Kebumen?
- f. Adakah keinginan untuk rutin datang ke PASHMINA Kebumen?
- g. Dari semua pos yang disediakan di PASMINA, pos manakah yang menjadi favorit dari anda?
- h. Dari setiap pertemuan PASHMINA, materi apakah yang sangat membekas di benak anda?
- i. Bagaimanakah pelayanan yang diberikah oleh Nasyyah Kebumen kepada anda, apakah sudah cukup memuaskan?
- j. Apakah harapan anda untuk PASHMINA Kebumen ke depannya?

PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Mega Mulyani
Usia : 17 th.
Status : Pelajar
Alamat : Jl. pemuda no 106.
fb Mega : Aryani
fb Lanyar : Lanyar Titik

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Remaja dalam Pemberdayaan Nasyiatul 'Aisyiyah (Studi Kasus Program Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul Aisyiyah (PASHMINA) di Nasyiatul 'Aisyiyah Kebumen)" yang akan dilakukan oleh 'Alin Fatharani Silmi, S.Sos,I mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Pekerjaan Sosial.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Kebumen, 12 Maret 2017



(Mega)

PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Emi Widayanti
Usia : 33 th
Status : Keva umum PONA
Alamat : Jl. Kapt Pierre Tendeau 48

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Remaja dalam Pemberdayaan Nasyiatul 'Aisyiyah (Studi Kasus Program Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul Aisyiyah (PASHMINA) di Nasyiatul 'Aisyiyah Kebumen)" yang akan dilakukan oleh 'Alin Fatharani Silmi, S.Sos,I mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Pekerjaan Sosial.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Kebumen, 14 Maret 2017



(Emi Widayanti SPd)

PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Nurulfadhlilah A
Usia : 14 th * Fadhlilah Azzahra
Status : Pelajar
Alamat : Jl. Pemuda No. 106 Kebumen

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Remaja dalam Pemberdayaan Nasyiatul 'Aisyiyah (Studi Kasus Program Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul Aisyiyah (PASHMINA) di Nasyiatul 'Aisyiyah Kebumen)" yang akan dilakukan oleh 'Alin Fatharani Silmi, S.Sos,I mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Pekerjaan Sosial.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Kebumen, 12 Maret 2017



(Nurul fadhlilah A)

PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Putri Ningsih
Usia : 15 th
Status : Pelajar
Alamat : Jl. Pemuda no. 106 Kebumen

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Remaja dalam Pemberdayaan Nasyiatul 'Aisyiyah (Studi Kasus Program Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul Aisyiyah (PASHMINA) di Nasyiatul 'Aisyiyah Kebumen)" yang akan dilakukan oleh 'Alin Fatharani Silmi, S.Sos,I mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Pekerjaan Sosial.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Kebumen, 12 Maret 2017

"  "

(Putri Ningsih)

PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Alimah . * Saulia
Usia : 18 th * Lizznza
Status : Pelajar
Alamat : Jl. Pemuda No. 106

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Remaja dalam Pemberdayaan Nasyiatul ‘Aisyiyah (Studi Kasus Program Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul Aisyiyah (PASHMINA) di Nasyiatul ‘Aisyiyah Kebumen)” yang akan dilakukan oleh ‘Alin Fatharani Silmi, S.Sos,I mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Pekerjaan Sosial.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Kebumen, 12 Maret 2017


(Alimah)

PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Nihaya ulfa Yulianti ~~At nihaya ulfa~~
Usia : 18th
Status : pelajar
Alamat : Jl Pemuda no 106 kbm

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Remaja dalam Pemberdayaan Nasyiatul 'Aisyiyah (Studi Kasus Program Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul Aisyiyah (PASHMINA) di Nasyiatul 'Aisyiyah Kebumen)" yang akan dilakukan oleh 'Alin Fatharani Silmi, S.Sos,I mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Pekerjaan Sosial.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Kebumen, 12 - 03 2017



(Nihaya ulfa - y)

PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

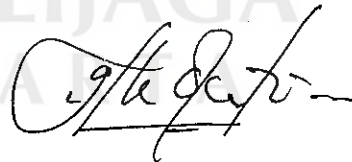
Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : LANJAR TITIK MANFAATI
Usia : 17 th
Status : Pelajar
Alamat : Jl. pemuda no. 106. Kebumen

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Remaja dalam Pemberdayaan Nasyiatul 'Aisyiyah (Studi Kasus Program Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul Aisyiyah (PASHMINA) di Nasyiatul 'Aisyiyah Kebumen)" yang akan dilakukan oleh 'Alin Fatharani Silmi, S.Sos,I mahasiswi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Konsentrasi Pekerjaan Sosial.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Kebumen, 12 Maret 2017



(LANJAR TITIK-M.)

CURRICULUM VITAE

1	NAMA :	'Alin Fatharani Silmi, S.Sos,i		
2	JENIS KELAMIN :	Perempuan		
3	TEMPAT/TANGGAL LAHIR :	Kebumen, 19 Mei 1993		
4	NOMOR KTP :	3305135905930001		
5	KEWARGANEGARAAN :	Indonesia/WNI		
6	ALAMAT			
	Alamat KTP :	JL. Raya Soka No:105 Dukuh Widoro Payung RT;004 RW;003 Kedawung, Pejagoan, Kebumen		
	Alamat Domisili :	Perum Polri Gowok Blok A1 No:19, Caturtunggal. Depok, Sleman Yogyakarta		
	No. Handphone :	081567761333		
	No. Telpn rumah :	(0287) 385569		
	Alamat email :	supermom.161616@gmail.com		
7	KUALIFIKASI PENDIDIKAN (dimulai dari pendidikan yang tertinggi)			
	Tahun	Jenjang	Program Studi/Jurusan	Institusi/Lembaga Pendidikan
	a. 2015-sekarang	S2	Konsentrasi Pekerja Sosial	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
	b. 2011	S1	Pengembangan Masyarakat Islam	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
	c. 2008	MA	Ilmu Pengetahuan Alam	MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, Kemranjen, Banyumas
	d.	MTs	-	MA Wathoniyah Islamiyah

		2005			Kebarongan, Kemranjen, Banyumas
	d.	1999	SD	-	SD Negeri 1 Pejagoan

8 PENGALAMAN KERJA (10 tahun terakhir dimulai dari pengalaman yang terkini)

	A	Dari tahun (November 2015 – Januari 2017):	
		Nama Institusi	LSM Provisi Jogja
		Posisi	Administration and Finance Staff
		Deskripsi posisi	Sebuah lembaga pemberdayaan masyarakat yang memfokuskan pemberdayaan di bidang perikanan dan pertanian yang bertempat di Musi Banyuasin, Palembang, Sumatra Selatan.
	A	Dari tahun (Maret 2015- November 2015)	
		Nama Institusi Pekerjaan :	Lembaga Kesejahteraan Sosial Panti Sosial Yatim Piatu Pasca Jalanan HAFARA
		Posisi :	Pendamping anak yatim piatu pasca jalanan dan marketing
		Deskripsi posisi :	Mendampingi kegiatan anak-anak pasca jalanan dalam mengolah ketrampilan mereka dari bidang seni budaya, kreatifitas penunjang ekonomi, PHBS, dan keagamaan
	C	Dari tahun (20012) – tahun (2015) :	
		Nama Institusi Pekerjaan :	SD, SMP, SMK Muhammadiyah di Yogyakarta
		Posisi :	Tentor Iqro
		Deskripsi posisi :	Mengajari anak-anak mengaji

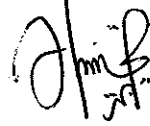
9 KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERKAIT YANG PERNAH DIIKUTI

	A	Nama pelatihan dan tahun:	Pelatihan jurnalistik 2012
		Lama Pelatihan :	4 hari
		Nama Institusi/Penyelenggara:	Himpunan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
	B	Nama pelatihan dan tahun:	Pelatihan pertolongan bencana oleh PMI Kota Yogyakarta
		Lama Pelatihan :	9 hari

		Nama Institusi/Penyelenggara:	KSR PMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
	C	Nama pelatihan dan tahun:	Pesantren Anak dan Remaja tahun 2012
		Lama Pelatihan :	8hari
		Nama Institusi/Penyelenggara:	Asrama Mahasiswa Budi Mulia
	D	Nama pelatihan dan tahun:	Pelatihan Paralegal tahun 2015
		Lama Pelatihan :	Empat pertemuan, dalam satu bulan
		Nama Institusi/Penyelenggara:	Nasyiatul 'Aisyiyah Kebumen
10	PUBLIKASI		
	A	Judul tulisan :	Pemberdayaan Masyarakat Pasca Erupsi Merapi Oleh Yayasan Al Barokah Merapi Dalam Rangka Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Kecamatan Dukun, Magelang
		Penerbit dan tahun terbit :	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015
11	PARTISIPASI DALAM KELOMPOK PROFESI ATAU ORGANISASI KEMASYARAKATAN		
		Nama Organisasi	Deskripsi Peran/Partisipasi
	A	Pemuda Muhammadiyah	Sebagai anggota aktif dalam menjalankan kegiatan-kegiatan organisasi
	B	LKS Hafara	Mendampingi anak-anak pasca jalanan dan eks psikotik
	C	Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah	Sebagai Sekretaris Umum
12	PENGALAMAN DAN PERAN DALAM FASILITASI KE MASYARAKAT		
		Nama Forum/Kegiatan	Deskripsi Peran/Partisipasi
	A	Praktik pengembang masyarakat	Mendampingi masyarakat di Dusun Sambisari selama 11 bulan
	B	KKN	Mendampingi masyarakat di Dusun Pantog Wetan, Kulonprogo selama 2 bulan
	C	Relawan Daarut	Mendampingi desa binaan Daarut Tauhid selama 10 bulan

Demikian *Curriculum Vitae* (CV) ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Juni 2017



(Alin Fatharani Silmi)

